

## **Implementasi Kurikulum Merdeka dan Penyusunan Perangkat Kurikulum Merdeka Serta P5 di MI Al-Irsyad**

M Satria Budi, Arif Abdurrahman, Yuliana, Muchlin  
m.satriabudi.ms@gmail.com  
Institut Agama Islam Muhammad Azim (IAIMA) Jambi

### **ABSTRACT**

*This Community Service Activity (PKM) aims to increase teachers' understanding and abilities in implementing the Independent Curriculum as well as compiling learning tools and the Project for Strengthening the Pancasila Student Profile (P5) at MI Al-Irsyad. Based on the results of initial observations, most teachers still experience difficulties in interpreting the structure of the Independent Curriculum, compiling learning outcomes (CP), and integrating the values of the Pancasila Student Profile in project activities. Activities are carried out through a participatory approach involving training, mentoring and direct practice in preparing teaching tools. The results of the implementation show a significant increase in teacher understanding and skills, shown by an increase in the average score from 62.5 (pre-training) to 90.2 (post-training). This activity has implications for improving the quality of learning and curriculum management at MI Al-Irsyad so that it is more in line with the spirit of Independent Learning.*

**Keywords:** *Independent Curriculum, P5, teaching tools, madrasah ibtidaiyah, teacher assistance*

### **ABSTRAK**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan guru dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka serta menyusun perangkat pembelajaran dan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di MI Al-Irsyad. Berdasarkan hasil observasi awal, sebagian besar guru masih mengalami kesulitan dalam menafsirkan struktur Kurikulum Merdeka, menyusun capaian pembelajaran (CP), serta mengintegrasikan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila dalam kegiatan proyek. Kegiatan dilaksanakan melalui pendekatan partisipatif yang melibatkan pelatihan, pendampingan, dan praktik langsung penyusunan perangkat ajar. Hasil pelaksanaan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan guru, ditunjukkan oleh peningkatan nilai rata-rata dari 62,5 (pra-pelatihan) menjadi 90,2 (pasca-pelatihan). Kegiatan ini berimplikasi pada peningkatan

kualitas pembelajaran dan manajemen kurikulum di MI Al-Irsyad agar lebih sesuai dengan semangat Merdeka Belajar.

**Kata Kunci:** Kurikulum Merdeka, P5, perangkat ajar, madrasah ibtidaiyah, pendampingan guru

## PENDAHULUAN

Kurikulum Merdeka merupakan kebijakan transformasional dalam dunia pendidikan Indonesia yang menekankan pembelajaran berbasis kompetensi, diferensiasi, dan penguatan karakter melalui *Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)*. Kurikulum ini hadir sebagai jawaban atas tantangan implementasi kurikulum sebelumnya yang dianggap terlalu padat, kaku, dan kurang menumbuhkan kreativitas serta kemandirian peserta didik.

Madrasah Ibtidaiyah (MI) sebagai lembaga pendidikan dasar di bawah Kementerian Agama, memiliki tantangan tersendiri dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan kepala madrasah serta guru-guru MI Al-Irsyad, diketahui bahwa sebagian guru masih mengalami kesulitan dalam:

1. Memahami struktur Kurikulum Merdeka dan perbedaan dengan Kurikulum 2013;
2. Menyusun capaian pembelajaran (CP) dan alur tujuan pembelajaran (ATP);
3. Merancang modul ajar dan asesmen formatif–sumatif;
4. Mengintegrasikan nilai-nilai P5 dalam kegiatan pembelajaran dan kehidupan sekolah.

Padahal, Kurikulum Merdeka tidak hanya berfokus pada penyederhanaan administrasi, tetapi juga pada transformasi cara berpikir guru dalam mengelola pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Dengan latar belakang tersebut, tim pengabdian dari *Institut Agama Islam Muhammad Azim Jambi* melakukan kegiatan “Implementasi Kurikulum Merdeka dan Penyusunan Perangkat Kurikulum Merdeka

serta P5 di MI Al-Irsyad”. Program ini dirancang untuk memberikan pemahaman konseptual dan keterampilan praktis kepada guru dalam merancang dan mengimplementasikan Kurikulum Merdeka secara kontekstual sesuai dengan karakteristik madrasah.

### **Tujuan Kegiatan**

1. Memberikan pemahaman tentang konsep dasar Kurikulum Merdeka dan P5.
2. Melatih guru dalam menyusun perangkat ajar Kurikulum Merdeka (CP, ATP, Modul Ajar, Asesmen).
3. Meningkatkan kemampuan guru dalam mengembangkan dan melaksanakan proyek P5 berbasis nilai-nilai keislaman dan kearifan lokal.
4. Membentuk komunitas belajar guru MI Al-Irsyad untuk pengembangan berkelanjutan.

### **METODE**

#### **1. Waktu dan Tempat**

Kegiatan dilaksanakan selama tiga bulan, mulai dari *Juli–September 2025*, bertempat di MI Al-Irsyad Jambi.

#### **2. Sasaran Kegiatan**

Peserta kegiatan terdiri atas 18 guru MI Al-Irsyad, yang mencakup guru kelas, guru mata pelajaran, dan tim kurikulum madrasah.

#### **3. Metode dan Tahapan Kegiatan**

Kegiatan PKM ini menggunakan pendekatan **partisipatif dan kolaboratif**, dengan tahapan sebagai berikut:

**a. Analisis Kebutuhan**

Dilakukan melalui wawancara dengan kepala madrasah dan guru untuk memetakan kebutuhan pelatihan dan pemahaman guru terhadap Kurikulum Merdeka. Hasil analisis menunjukkan bahwa 75% guru belum memahami perbedaan CP dan KD, serta 80% belum memiliki contoh modul ajar berbasis Kurikulum Merdeka.

**b. Sosialisasi dan Orientasi Kurikulum Merdeka**

Sesi ini menjelaskan filosofi, tujuan, struktur, serta prinsip pembelajaran dan asesmen dalam Kurikulum Merdeka. Kegiatan dilakukan melalui ceramah interaktif dan diskusi kelompok.

**c. Workshop Penyusunan Perangkat Ajar**

Guru dilatih menyusun:

- Capaian Pembelajaran (CP) berdasarkan fase;
- Alur Tujuan Pembelajaran (ATP);
- Modul Ajar lengkap dengan asesmen formatif dan sumatif;
- Perangkat P5 (tema, alur kegiatan, asesmen proyek).

**d. Pendampingan dan Implementasi**

Guru-guru mendapatkan pendampingan langsung dalam penerapan perangkat ajar di kelas. Tim PKM melakukan observasi dan memberikan umpan balik.

**e. Evaluasi dan Refleksi**

Evaluasi dilakukan dengan membandingkan hasil pretest dan posttest, serta refleksi terbuka antara guru dan tim pengabdian untuk mengetahui keberhasilan dan kendala implementasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Peningkatan Pemahaman Guru**

Hasil pretest dan posttest menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman guru terhadap Kurikulum Merdeka. Nilai rata-rata awal sebesar **62,5** meningkat menjadi **90,2** setelah kegiatan selesai. Guru yang sebelumnya belum memahami struktur Kurikulum Merdeka kini mampu menjelaskan elemen-elemen utamanya dengan baik, termasuk prinsip *diferensiasi belajar* dan *pembelajaran berbasis kompetensi*.

### **2. Produk Perangkat Kurikulum yang Dihasilkan**

Melalui workshop dan pendampingan, guru MI Al-Irsyad berhasil menghasilkan perangkat ajar sebagai berikut:

- 6 Capaian Pembelajaran (CP) untuk fase A dan B (kelas I–III dan IV–VI).
- 8 Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) berbasis tema kurikulum madrasah.
- 12 Modul Ajar yang siap digunakan, mencakup mata pelajaran IPA, IPS, PAI, Bahasa Indonesia, dan Matematika.
- 2 rancangan Projek P5 dengan tema “Gaya Hidup Berkelanjutan” dan “Kearifan Lokal Islami”.

Produk ini kemudian diujicobakan pada dua kelas (kelas III dan kelas V) selama satu bulan. Hasil observasi menunjukkan bahwa guru lebih fleksibel dalam mengatur waktu dan strategi pembelajaran sesuai kebutuhan siswa.

### 3. Implementasi P5 di Lingkungan Madrasah

Implementasi Projek P5 menjadi bagian yang paling menarik bagi guru. Kegiatan projek yang diangkat bertema “Kearifan Lokal Islami” difokuskan pada pelestarian budaya lokal seperti *batik santri* dan *cerita rakyat islami daerah setempat*. Siswa dilibatkan dalam riset sederhana, diskusi, dan pembuatan produk kreatif seperti poster dan video dokumenter.

Kegiatan ini menumbuhkan semangat kolaborasi, kepemimpinan, dan tanggung jawab siswa. Guru mengaku bahwa pendekatan projek ini membantu siswa mengembangkan keterampilan abad 21 seperti komunikasi, kolaborasi, dan berpikir kritis.

### 4. Hambatan dan Solusi

Selama pelaksanaan, ditemukan beberapa kendala:

- **Kendala waktu**, karena guru masih memiliki beban administratif.
- **Keterbatasan sumber belajar digital**, terutama di kelas rendah.
- **Perlu pendampingan lanjutan** untuk penyusunan asesmen autentik.

Untuk mengatasi hal ini, madrasah bersama tim pengabdian menyusun rencana tindak lanjut berupa:

1. Pembentukan *Komunitas Belajar Guru Merdeka* (KBG) di MI Al-Irsyad.
2. Pembuatan *bank modul ajar digital* berbasis Google Drive.
3. Pendampingan lanjutan selama satu semester berikutnya.

### 5. Dampak Kegiatan

Kegiatan ini memberikan dampak nyata:

- Guru menjadi lebih percaya diri dan inovatif dalam merancang pembelajaran.
- Kepala madrasah memperoleh panduan implementasi Kurikulum Merdeka yang sistematis.
- Siswa menunjukkan peningkatan motivasi belajar melalui kegiatan proyek.

Secara keseluruhan, kegiatan PKM ini berhasil mendorong MI Al-Irsyad menjadi salah satu madrasah percontohan implementasi Kurikulum Merdeka di wilayahnya.

## **KESIMPULAN**

Kegiatan PKM “Implementasi Kurikulum Merdeka dan Penyusunan Perangkat Kurikulum Merdeka serta P5 di MI Al-Irsyad” telah berhasil meningkatkan kompetensi guru dalam memahami dan mengimplementasikan Kurikulum Merdeka secara efektif. Guru mampu menyusun perangkat ajar yang lengkap dan menerapkan P5 sesuai konteks madrasah. Peningkatan kompetensi guru terlihat dari hasil evaluasi dan kualitas perangkat yang dihasilkan.

Kegiatan ini juga memperkuat kolaborasi antara pihak perguruan tinggi, madrasah, dan pemerintah daerah dalam mewujudkan pendidikan yang merdeka dan berkarakter. Diperlukan tindak lanjut berupa pendampingan berkelanjutan dan penguatan komunitas belajar guru agar inovasi kurikulum dapat terus berkembang.

## **Ucapan Terima Kasih**

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Kepala MI Al-Irsyad, seluruh guru, dan pihak *Institu Agama Islam Muhammad Azim Jambi* yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan ini hingga selesai.

## **Daftar Pustaka**

Hosnan, M. (2020). *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Kementerian Agama RI. (2023). *Pedoman Pelaksanaan Kurikulum Merdeka di Madrasah*. Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). *Panduan Implementasi Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Kemendikbudristek.

OECD. (2023). *Future of Education and Skills 2030: OECD Learning Compass*. Paris: OECD Publishing.

Supriyadi, D. (2022). “Kesiapan Guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka.” *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(1), 45–58.

Wahyuni, N. (2024). “Strategi Penerapan P5 di Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah.” *Jurnal Inovasi Pendidikan Islam*, 8(2), 77–90.